

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk gejala bahasa, faktor timbulnya gejala bahasa yang terdapat dalam Teks Biografi peserta didik kelas X SMK Pasundan 3 Bandung, dan implementasinya terhadap bahan ajar, serta mengetahui faktor timbulnya gejala bahasa, dan implementasinya terhadap bahan ajar. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini mengenai gejala bahasa yang meliputi kontaminasi, hiperkorek, dan pleonasme. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi. Penelitian ini menggunakan analisis gejala bahasa dengan teori Badudu (1991). Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan, dikoreksi, diklasifikasikan, dideskripsikan, dan dievaluasi untuk ditarik kesimpulannya. Berdasarkan data sampel teks biografi karya peserta didik kelas X SMK Pasundan 3 Bandung, didapatkan hasil penelitian bahwa gejala bahasa terdapat dalam teks yang telah dibuat. Gejala bahasa yang timbul meliputi aspek kontaminasi sejumlah 1 data kesalahan seperti kata diperizinkan, aspek pleonasme sejumlah 30 data kesalahan seperti kaum wanita-wanita, dan aspek hiperkorek sejumlah 51 data kesalahan seperti wapat seharusnya wafat. Hasil penelitian tersebut diimplementasikan menjadi bahan ajar sebagai upaya mengatasi timbulnya gejala bahasa.

Kata kunci: *gejala bahasa, kontaminasi, pleonasme, hiperkorek*